

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu, metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang lebih menekankan aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial.⁷⁴

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti bertujuan melihat seberapa besar pengaruh dari kualitas produk, kualitas pelayanan dan margin terhadap keputusan anggota pada pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

⁷⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal17

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian asosiatif. Hipotesis asosiatif jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁵ Terdapat dua variabel yaitu variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu produk, kualitas pelayanan serta margin) dan variabel dependen (dipengaruhi) yaitu keputusan anggota pada pembiayaan murabahah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.⁷⁶

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu pada anggota yang melakukan pembiayaan murabahah pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo. Jumlah populasi KSPPS Karya

⁷⁵ Abd. Rahman Rahim, *Cara praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal.76

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.80

Mandiri Sentosa Kauman sebanyak 149 anggota dan populasi BMT Istiqomah Karangrejo sebanyak 223 anggota.

2. Sampling

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan.⁷⁷ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Probability sampling adalah teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan probability sampling, sebab memberi peluang sama terhadap anggota yang dapat menjadi anggota sampel.

3. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sebagai bagian dari populasi, maka apa yang ada pada sampel menggambarkan apa yang terjadi pada

⁷⁷ Ibid.,.....hal. 82

⁷⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal.109

populasi. untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Sampel yang baik dapat mencerminkan suatu keadaan dari populasi, yang memiliki arti kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik dalam mengambil sampel yaitu menggunakan sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai suatu sampel, dan jika dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.⁷⁹ Sampel yang dijadikan objek penelitian ini semua anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5%

Rumus Solvin untuk mengambil sampel yaitu dengan:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman jumlah populasi sebanyak 149 anggota dan jumlah populasi di BMT Istiqomah Karangrejo

⁷⁹ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.67

sebanyak 223 anggota. Data nilai N atau populasi di dapat dari RAT jumlah anggota tahun 2019 pada masing-masing lembaga yang akan digunakan.

1) Sampel KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 0,3725}$$

$$n = \frac{149}{1,3725}$$

$$n = 108,56 \text{ dibulatkan menjadi } 109$$

2) Sampel BMT Istiqomah Karangrejo

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 0,5575}$$

$$n = \frac{223}{1,5575}$$

$$n = 143,178 \text{ dibulatkan menjadi } 143$$

Berdasarkan teori rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka besar sampel dalam penelitian ini pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa

Kauman sebanyak 109 anggota dan BMT Istiqomah Karangrejo sebanyak 143 anggota

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data yang dibutuhkan bisa dikumpulkan atau diperoleh dari berbagai sumber data. Pengertian sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan.⁸⁰

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Pengertian data dalam arti luas ialah sekumpulan informasi yang dibuat, diolah, dikirimkan dan di analisis. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁸¹

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data person (orang). Dilakukan secara langsung dengan membagikan angket (kuesioner) atau pernyataan. terhadap nasabah/anggota pembiayaan murabahah di KSPPS

⁸⁰ Masayu Rosyidah dan Rafiqa Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), hal. 74

⁸¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 171

Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Variabel Penelitian.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat seseorang , objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸² Menurut Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³

Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Penelitian ini menggunakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan anggota pada pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo. Variabel ini disimbolkan dengan huruf “X” yang terdiri dari tiga variabel bebas (X) yaitu produk (X1), kualitas pelayanan (X2), dan margin (X3).

⁸² I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 2

⁸³ Sandu Wiyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hal.50

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf “Y”. Dalam penelitian ini ialah keputusan anggota pada pembiayaan murabahah di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran maka akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ialah menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi mengukur pendapat, sikap, serta dari persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai gejala sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁸⁴

Untuk pemberian skor skala likert ini sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban ragu-ragu (RG) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal. 92

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup ataupun terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.⁸⁵

Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuesioner. Kegiatan penyebaran kuesioner diberikan kepada anggota pembiayaan dari lembaga KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman dan BMT Istiqomah Karangrejo. Kuesioner diberikan secara acak kepada anggota, setiap anggota mendapat kesempatan yang sama untuk dapat dipilih dalam mengisi kuesioner.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan. data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil

⁸⁵ Ibid., hal. 142

observasi atau wawancara dan sebagainya. data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder.⁸⁶

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh sebab itu haruslah ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrument penelitian. instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.⁸⁷

Instrument penelitian juga dapat diartikan sebagai alat ukur dimana instrument penelitian merupakan faktor penting dalam rangka menghimpun data yang diharapkan dalam suatu proses penelitian.⁸⁸ Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Keputusan anggota	Pengenalan masalah	1,2
		Pencarian informasi	3,4
		Evaluasi alternative	5,6
		Keputusan pembelian	7,8
		Perilaku pasca pembelian	9,10
2	Produk	Kinerja	11,12
		Keistimewaan tambahan	13,14
		Keandalan	15,16

⁸⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hal.102

⁸⁸ Vivi Candra et.al, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 117

		Kesesuaian yang spesifik	17,18
		Daya tahan	19,20
		Estetika	21,22
3	Kualitas Pelayanan	Bukti langsung	23,24
		Keandalan	25,26
		Daya tanggap	27,28
		Kepastian	29,30
		Empati	31,32
4	Margin	Komposisi pendanaan	33,34
		Tingkat persaingan	35,36
		Risiko pembiayaan	37,38
		Jenis nasabah	39,40
		Kondisi perekonomian	41,42
		Tingkat keuntungan yang diharapkan	43,44

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁸⁹ Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.⁹⁰ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁸⁹ Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hal. 104

⁹⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), hal.203

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai derajat ketepatan atau kelayakan instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrument tersebut menjalankan fungsi pengukurannya. Pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Alat ukur yang valid akan memiliki tingkat kesalahan yang kecil sehingga angka yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai angka yang sebenarnya atau angka yang mendekati keadaan yang sebenarnya.⁹¹

Kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan atau pernyataan tertentu dikatakan valid bila nilai t-hitung \geq t-tabel pada $\alpha = 5\%$. Sebaliknya apabila nilai t-hitung $<$ t-tabel, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan tidak valid dan haruslah diganti atau diperbaiki dengan pertanyaan atau pernyataan lain.⁹²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu dalam waktu yang berbeda. Instrument dikatakan reliabel jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data sama atau hanya sedikit bervariasi. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrument dengan

⁹¹ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo, Penerbit Zifatama Jawara, 2017), hal 133

⁹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 8

menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan memiliki kehandalan yang dapat diterima atau reliabel.⁹³

Suatu konstruk variabel dapat dibidang baik jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,60⁹⁴

- 1) Nilai kurang reliable jika Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20
- 2) Nilai agak reliable jika Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40
- 3) Nilai cukup reliable jika Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60
- 4) Nilai reliable jika Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80
- 5) Nilai Sangat reliable jika Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas data merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, penyebaran normal atau tidak. suatu model berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melihat bentuk. Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁹⁵ Atau dapat dikatakan uji normalitas digunakan mengetahui nilai residual tersebut terdistribusi. secara normal atau tidak. Model

⁹³ Dahruji, *Statistik*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hal.70

⁹⁴ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis Dan Manajemen*, (Bandung: Utama Universitas Widyatama, 2016), hal. 24

⁹⁵ Nuryadi et. all, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal.79

regresi. Dapat dikatakan baik jika nilai residualnya terdistribusi normal.⁹⁶

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data/titik pada sumbu diagonal dari grafik dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya.⁹⁷

Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha=0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal demikian pula sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0.05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.⁹⁸

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah suatu keadaan dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik

⁹⁶ Ansofino et. all, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94

⁹⁷ Dyah Nirmala arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 36

⁹⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal.115

mensyaratkan tidak terdapatnya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan gletser pengujian ini pada dasarnya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $>$ alfa = 0.05 tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $<$ alfa = 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁰

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Dampak yang diakibatkan adanya

⁹⁹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 59

¹⁰⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal.122

autokorelasi ialah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Watson.¹⁰¹

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.¹⁰² Regresi linear berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Regresi berganda merupakan regresi dengan dua atau lebih variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ sebagai variabel bebas (independen) dengan variabel Y sebagai variabel terikat (Dependen). Nilai-nilai koefisien atau taksiran parameter regresi berganda dapat diperoleh dengan menggunakan regresi linear berganda.

Adapun persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi¹⁰³

¹⁰¹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), hal. 61

¹⁰² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 13

¹⁰³ Muhammad Aqil dan Roy Efendi, *Aplikasi SPSS dan SAS untuk Perancangan Percobaan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2015), hal. 49

4. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai dugaan mengenai hal atau hipotesis tersebut merupakan jawaban yang sementara terhadap suatu masalah. Dapat juga diartikan hipotesis sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.¹⁰⁴

- a. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel independen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.
- b. Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah ada pengaruh signifikan atau tidak.¹⁰⁵

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependent) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independent). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila angka

¹⁰⁴ Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal.73

¹⁰⁵ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi.....* hal. 50

koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 79